

BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir atau bab penutup. Bagian ini merupakan bagian terakhir dari bagian isi tesis. Pada bagian ini memuat tiga sub bab, yakni kesimpulan, implikasi dan saran. Adapun uraian dari ketiga sub bab tersebut, sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Bandung dan SMP Negeri 1 Tulungagung tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat diketahui, sebagai berikut:

1. Kemampuan kepala sekolah mengimplementasikan visi dan misi dalam meningkatkan mutu pendidikan

Kemampuan kepala sekolah mengimplementasikan visi dan misi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri Bandung dan SMP Negeri 1 Tulungagung tercermin dari perilaku kepala sekolah dalam penyusunan visi dan misi sekolah dengan diskusi bersama, pembuatan program pendidikan dengan berpedoman pada standar mutu pendidikan, mengedepankan keteladanan, serta menggerakkan warga sekolah untuk ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Kemampuan kepala sekolah memberikan dorongan yang menginspirasi dalam meningkatkan mutu pendidikan

Kemampuan kepala sekolah memberikan dorongan yang menginspirasi dalam meningkatkan mutu pendidikan pendidikan di MTs Negeri Bandung dan SMP Negeri 1 Tulungagung dapat diketahui dari perilaku kepala sekolah dalam menumbuhkan inspirasi melalui kisah-kisah inspiratif para pejuang, pemberian contoh dalam menjalankan organisasi dan mendorong untuk meningkatkan kualitas kerja.

3. Kemampuan kepala sekolah mengembangkan ide kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan

Kemampuan kepala sekolah mengembangkan ide kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan pendidikan di MTs Negeri Bandung dan SMP Negeri 1 Tulungagung tercermin dari perilaku kepala sekolah dalam membudayakan penyelesaian masalah melalui sistem diskusi, menerima saran, kritik dan ide baru yang berguna bagi perkembangan sekolah, memberikan dukungan guru dan karyawan untuk mengembangkan produktivitas kerja melalui pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan.

4. Kemampuan kepala sekolah memberikan perhatian individu dalam meningkatkan mutu pendidikan

Kemampuan kepala sekolah memberikan perhatian individu dalam meningkatkan mutu pendidikan pendidikan di MTs Negeri

Bandung dan SMP Negeri 1 Tulungagung tercermin dari perilaku kepala sekolah dalam memberikan *reward* bagi warga sekolah yang berprestasi, memberikan teguran secara lisan dan santun bagi warga sekolah yang melakukan kesalahan, membangun komunikasi dan menjalin silaturahmi sebagai cara membangun ikatan emosional kepada seluruh warga sekolah.

B. Implikasi

Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yakni:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mengkaji tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan proposisi penelitian dengan diperkuat dari hasil temuan akhir penelitian dapat dikatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MTs Negeri Bandung dan SMP Negeri 1 Tulungagung mampu mengembangkan dimensi mengimplementasikan visi dan misi, memberikan dorongan yang menginspirasi, mengembangkan ide kreatif dan memberikan perhatian individu dari teori kepemimpinan transformasional. Dengan demikian kepemimpinan transformasional dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan secara valid, *reliable* dan tepat, serta mengembangkan khazanah keilmuan tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

2. Implikasi Praktis

Kepala sekolah merupakan pemegang kendali dari sebuah lembaga pendidikan. Maju dan mundurnya, berkembang tidaknya suatu lembaga berada ditangan kepala sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan mengimplimentasikan visi dan misi, memberikan dorongan yang menginspirasi, mengembangkan ide kreatif dan memberikan perhatian individu kepada warga sekolah. Dengan memiliki berbagai macam kemampuan tersebut, kepala sekolah menjadi sosok pemimpinan yang mampu mempengaruhi dan menggerakkan warga sekolah untuk melakukan perubahan yang lebih baik, sehingga mampu membawa sekolah untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan.

C. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan membutuhkan gaya kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan menggunakan kepemimpinan transformasional, kepala sekolah mampu menggerakkan warga sekolah untuk bersama-sama melakukan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, hendaknya temuan penelitian ini menjadi

bahan pertimbangan kepala sekolah untuk memperbaiki gaya kepemimpinan, sehingga kepala sekolah dapat dengan mudah mengarahkan dana menggerakkan warga sekolah untuk melakukan perubahan yang lebih baik dan mampu meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi guru dan karyawan

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang mengedepankan sifat humanis dari seorang kepala sekolah kepada warga sekolah. Oleh karena itu, hendaknya guru dan karyawan benar-benar memahami dengan baik tugas pokok dan fungsinya, serta tanggungjawab yang dimilikinya sehingga posisi guru dan karyawan tidak dipandang sebelah mata atau sebagai pelengkap manajerial saja, melainkan juga menjalankan peran penting dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dari temuan penelitian di lapangan telah diketahui bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada pada sebuah lembaga pendidikan. Dari temuan penelitian tersebut, hendaknya bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam terkait tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan atau dengan tujuan verifikasi, sehingga dapat memperkaya temuan-temuan baru.

4. Bagi pembaca

Temuan penelitian memberikan gambaran terkait dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam dunia pendidikan dan sekaligus memberikan gambaran terkait dengan cara kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, hendaknya pembaca lebih obyektif dalam memandang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.